

PERANCANGAN ARSITEKTUR ENTERPRISE MENGGUNAKAN METODE TOGAF
PADA BIDANG KONTRUKSI PT. SHIPT

Architecture Enterprise Kelas R
Supangat, M.Kom., ITIL., COBIT.



Di Susun oleh :

Juisna El Faiz Ramadhani

1461900216

TEKNIK INFORMATIKA

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

1. Abstrak

PT. SHIPT adalah salah satu organisasi pengembangan MEP yang disibukkan dengan administrasi dalam pengembangan struktur istirahat yang tinggi. Pemenuhan pelanggan adalah pemenuhan organisasi juga. Organisasi akan menawarkan bantuan terbaik kepada klien serta menangani keluhan. Kemajuan inovatif dalam organisasi dapat menjadi salah satu elemen penentu kemajuan bisnis untuk mencapai manfaat yang paling ekstrem. Dalam organisasi di mana keluhan pelanggan belum dibingkai dengan kerangka kerja yang apik, maka, dengan itu, bantuan klien akan disiapkan untuk menangani hal ini. Untuk Sistem Informasi Layanan Pelanggan, pengenalan akan dilakukan pada skala bisnis, kemudian, pada saat itu, Arsitektur Perusahaan harus direncanakan terlebih dahulu tergantung pada proses bisnis yang dimiliki oleh organisasi yang terhubung. Review ini menerapkan sistem TOGAF karena memiliki sudut pandang yang berbeda sebagai acuan perencanaan. Pemeriksaan ini memberikan model Sistem Informasi Layanan Pelanggan yang terdiri dari kerangka administrasi pusat dan kerangka kerja front-office.

2. Latar Belakang

Melakukan penataan bangunan atau biasa disebut rekayasa usaha dapat membantu perwakilan dan staf bekerja lebih efektif dan bekerja dengan baik. Dalam merencanakan suatu rekayasa diperlukan suatu kerangka atau struktur. Sistem ini diharapkan dapat membuat kemajuan di dalam organisasi dan dengan struktur untuk mengembangkan desain secara efektif dan cepat.

Sistem yang digunakan adalah The Open Group Architecture Framework (TOGAF) yang merupakan struktur yang digunakan untuk rekayasa bisnis besar (melakukan desain) untuk memberikan cara yang luas untuk menangani pengaturan, perencanaan dan pelaksanaan rekayasa data dalam organisasi.

3. Tujuan

Motivasi di balik buku harian ini adalah untuk membuat rencana penelitian rekayasa usaha yang menghasilkan pemanfaatan strategi TOGAF di bidang pengembangan PT Shipt.

Ketika Anda ingin membuat sebuah organisasi, Anda harus terlebih dahulu memutuskan desain strukturnya. TOGAF memungkinkan organisasi untuk mengkarakterisasi prasyarat bisnis dan merakit desain eksplisit untuk mengatasi masalah tersebut. Menurut perspektif EA, TOGAF perlu membuat “Endeavour Architecture” yang berkaitan dengan sumber daya dan aset struktural dalam menciptakan rekayasa hierarkis. (Supangat, 2020)

4. Percakapan

1. Tahap Esensial – tahap ini mengkonsolidasikan mulai mempersiapkan untuk mengembangkan kemampuan khusus termasuk kustomisasi TOGAF dan penggambaran prinsip-prinsip bangunan. Inspirasi yang mendorong tahap ini adalah untuk meyakinkan semua orang yang terlibat dengan cara ini untuk menjaga pencapaian rencana kerjasama. Pada tahap ini, Anda harus menunjukkan siapa, apa, mengapa, kapan, dan di mana desain sebenarnya.

- Seberapa besar bisnisnya.
- Siapa yang akan menunjukkan kepada mereka, siapa yang akan bertanggung jawab untuk memotong bagian desain, di mana mereka akan diturunkan dan apa pekerjaan mereka nantinya.
- Bagaimana membuat konfigurasi enterprise, temukan konstruksi dan strategi apa yang akan digunakan untuk menangkap informasi.
- Kapan organisasi akan selesai?
- Mengapa penjelasan desain ini dibuat. Ini berkaitan dengan tujuan progresif, secara eksplisit bagaimana merancang dapat memenuhi tujuan yang sah.

2. Tahap A: Visi Arsitektur – tahap ini adalah awal dari siklus perbaikan rencana yang mencakup menggambarkan peningkatan, menghadirkan kaki tangan, mengembangkan visi utama, dan menawarkan bantuan untuk mulai merancang kemajuan.

Sebagian dari tujuan tahap ini adalah:

- Pastikan bahwa kemajuan siklus perbaikan desain dilihat dan dipelihara oleh para pemimpin bisnis besar.

- Memvalidasi norma bisnis, target bisnis, dan kemajuan penting bisnis afiliasi.
- Tentukan ruang lingkup dan pisahkan dan sorot bagian dari prosedur saat ini.
- Tentukan persyaratan bisnis yang harus dicapai dalam upaya mendasar ini dan batasannya.
- Menghasilkan visi desain yang menunjukkan reaksi terhadap persyaratan dan hambatan.

Beberapa perangkat yang diambil dalam tahap ini adalah:

- Tentukan/bagikan proyek
- Identifikasi tujuan dan kemajuan bisnis. Jika sudah dijelaskan, pastikan definisi ini masih pas dan jelaskan bagian-bagian yang tidak dapat diterima.
- Meninjau pedoman komposisi termasuk prinsip-prinsip bisnis. Ikhtisar ini bergantung pada rencana saat ini yang akan dibuat. Jika hal ini telah dijelaskan, pastikan definisi ini masih sesuai dan klarifikasi bagian-bagian yang kurang dapat diterima.
- Menentukan apa yang ada di dalam dan di luar jangkauan bisnis saat ini.
- Tentukan tujuan seperti waktu, rencana, sumber daya, dan sebagainya
- Identifikasi kaki tangan, kebutuhan bisnis dan visi utama.
- Mengembangkan Pernyataan Pekerjaan Arsitektur.

3. Tahap B: Arsitektur Bisnis – tahap ini mengkonsolidasikan kemajuan desain bisnis untuk membantu visi struktur yang disepakati. Pada tahap ini instrumen dan prosedur khas untuk mengilustrasikan, misalnya, Integration DEFINition (IDEF) dan Unified Modeling Language (UML) dapat digunakan untuk membuat model yang diperlukan.

Sebagian dari tujuan tahap ini adalah:

- Garis besar merancang dasar-dasar bisnis.

- Kembangkan konfigurasi bisnis yang objektif, gambarkan hal-hal dan strategi ekstra otoritatif dan area geografis, pencerahan, utilitarian, dan progresif dari lingkungan bisnis yang mengandalkan norma bisnis, target bisnis, dan pendorong utama.
- Menganalisis lubang antara perancangan dan tujuan saat ini.
- Pilih sudut pandang terhubung yang memungkinkan penyelenggara untuk menunjukkan bagaimana tujuan kaki tangan dapat dicapai dalam rencana bisnis.
- Pilih perangkat dan teknik dasar yang akan digunakan dalam sudut pandang yang dipilih.

Beberapa perangkat yang diambil dalam tahap ini adalah:

- Kembangkan garis besar desain bisnis saat ini untuk membantu perencanaan bisnis tujuan.
- Mengidentifikasi model referensi, sudut pandang dan instrumen
- Menyelesaikan rencana bisnis
- Melakukan investigasi pembukaan dan membuat laporan

5.. Analisis Rantai Nilai

Pemeriksaan rantai nilai diharapkan dapat memecah praktik bisnis yang ada di dalam asosiasi. Tujuannya adalah untuk mengenali siklus yang terjadi di dalam asosiasi dan memberikan keunggulan yang paling tinggi kepada mitra (Surendro, 2009). Teknik investigasi rantai nilai mengakui latihan bisnis menjadi latihan penting dan latihan pendukung. Latihan prinsip terdiri dari latihan yang menyertainya (Ward dan Peppard, 2002):

A. Logistik Masuk: latihan yang diidentifikasi dengan mengambil, mendapatkan, menyimpan dan menyediakan komponen mentah dengan kualitas dan jumlah

tepat untuk bisnis.

B. Tugas: latihan yang diidentifikasi dengan mengubah komponen mentah menjadi item atau administrasi yang dibutuhkan klien.

C. Logistik Keluar: latihan yang diidentifikasi dengan siklus alokasi barang/administrasi yang dikirimkan.

D. Penawaran dan iklan: latihan yang terkait dengan promosi dan penawaran produk/administrasi yang dibuat.

E. Administrasi: latihan yang diidentikkan dengan administrasi setelah transaksi.

Sementara itu, latihan pendukung mencakup kerangka kerja, sumber daya manusia para eksekutif, peningkatan produk dan inovasi, dan proses perolehan.

Daftar Pustaka

Supangat. (2020). *Pertemuan keempat - TOGAF*. <http://repository.untag-sby.ac.id/id/eprint/6048>

<https://togafsae.wordpress.com/2012/06/14/togaf-adm/>



Date: November, 12 2021

I. PLAGIARISM SCAN REPORT



Excluded Url : None

Content Checked For Plagiarism

PERANCANGAN ARSITEKTUR ENTERPRISE MENGGUNAKAN METODE TOGAF PADA BIDANG KONTRUKSI PT. SHIPT Architecture

Enterprise Kelas R Supangat, M.Kom., ITIL., COBIT. Di Susun oleh : Juisna El Faiz Ramadhani 1461900216 TEKNIK INFORMATIKA

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA 1. Abstrak PT. SHIPT adalah salah satu organisasi pengembangan MEP yang disibukkan dengan administrasi dalam pengembangan struktur high rest. Pemenuhan pelanggan adalah pemenuhan organisasi juga. Organisasi akan menawarkan bantuan terbaik untuk klien seperti halnya menangani keluhan. Kemajuan inovatif dalam organisasi dapat menjadi salah satu elemen penentu untuk kemajuan bisnis untuk mencapai manfaat yang paling ekstrim. Dalam organisasi di mana keluhan pelanggan belum dibingkai dengan kerangka kerja yang apik, maka, dengan itu, bantuan klien akan dibentuk untuk menangani hal ini. Untuk Sistem Informasi Layanan Pelanggan, pengakuan akan dibuat pada skala usaha, kemudian, pada saat itu, Arsitektur Perusahaan harus direncanakan terlebih dahulu tergantung pada proses bisnis yang dimiliki oleh organisasi yang terhubung. Review ini menerapkan sistem TOGAF karena memiliki sudut pandang yang berbeda sebagai acuan rencana. Pemeriksaan ini memberikan model Sistem Informasi Layanan Pelanggan yang terdiri dari kerangka pusat administrasi dan kerangka kerja front-office. 2. Latar Belakang Melakukan penataan bangunan atau biasa disebut rekayasa usaha dapat membantu perwakilan dan staf bekerja lebih efektif dan bekerja dengan baik. Dalam merencanakan suatu rekayasa diperlukan suatu kerangka atau struktur. Sistem ini diharapkan dapat membuat kemajuan di dalam organisasi dan dengan struktur untuk mengembangkan desain secara efektif dan cepat. Sistem yang digunakan adalah The Open Group Architecture Framework (TOGAF) yang merupakan struktur yang digunakan untuk rekayasa bisnis besar (melakukan desain) untuk memberikan cara yang luas untuk menangani pengaturan, perencanaan dan pelaksanaan rekayasa data dalam organisasi. 3. Tujuan Motivasi di balik buku harian ini adalah untuk membuat rencana penelitian rekayasa usaha yang menghasilkan pemanfaatan strategi TOGAF di bidang pengembangan PT Shipt. Ketika Anda ingin membuat sebuah organisasi, Anda harus terlebih dahulu memutuskan desain strukturnya. TOGAF memungkinkan organisasi untuk mengkarakterisasi prasyarat bisnis dan merakit desain eksplisit untuk mengatasi masalah tersebut. Menurut perspektif EA, TOGAF perlu membuat "Endeavour Architecture" yang berkaitan dengan sumber daya dan aset struktural dalam menciptakan rekayasa hierarkis. (Supangat, 2020) 4. Percakapan 1. Tahap Esensial – tahap ini mengkonsolidasikan mulai mempersiapkan untuk mengembangkan kemampuan khusus termasuk kustomisasi TOGAF dan penggambaran prinsip-prinsip bangunan. Inspirasi yang mendorong tahap ini adalah untuk meyakinkan semua orang yang terlibat dengan cara ini untuk menjaga pencapaian rencana kerjasama. Pada tahap ini, Anda harus menunjukkan siapa, apa, mengapa, kapan, dan di mana desain sebenarnya. • Seberapa besar bisnisnya. • Siapa yang akan menunjukkan kepada mereka, siapa yang akan bertanggung jawab untuk memotong bagian desain, di mana mereka akan diturunkan dan apa pekerjaan mereka nantinya. • Bagaimana membuat konfigurasi enterprise, temukan konstruksi dan strategi apa yang akan digunakan untuk menangkap informasi. • Kapan organisasi akan selesai? • Mengapa penjelasan desain ini dibuat. Ini berkaitan dengan tujuan progresif, secara eksplisit bagaimana merancang dapat memenuhi tujuan yang sah. 2. Tahap A: Visi Arsitektur – tahap ini adalah awal dari siklus perbaikan rencana yang mencakup menggambarkan peningkatan, menghadirkan kaki tangan, mengembangkan visi utama, dan menawarkan bantuan untuk mulai merancang kemajuan.

Sebagian dari tujuan tahap ini adalah: • Pastikan bahwa kemajuan siklus perbaikan desain dilihat dan dipelihara oleh para pemimpin bisnis besar. • Memvalidasi norma bisnis, target bisnis, dan kemajuan penting bisnis afiliasi. • Tentukan ruang lingkup dan pisahkan dan sorot bagian dari prosedur saat ini. • Tentukan persyaratan bisnis yang harus dicapai dalam upaya mendasar ini dan batasannya. • Menghasilkan visi desain yang menunjukkan reaksi terhadap persyaratan dan hambatan. Beberapa perangkat yang diambil dalam tahap ini adalah: • Tentukan/bagikan proyek • Identifikasi tujuan dan kemajuan bisnis. Jika sudah dijelaskan, pastikan definisi ini masih pas dan jelaskan

bagian-bagian yang tidak dapat diterima. • Meninjau pedoman komposisi termasuk prinsip-prinsip bisnis. Ikhtisar ini bergantung pada rencana saat ini yang akan dibuat. Jika hal ini telah dijelaskan, pastikan definisi ini masih sesuai dan klarifikasi bagian-bagian yang kurang dapat diterima. • Menentukan apa yang ada di dalam dan di luar jangkauan bisnis saat ini. • Tentukan tujuan seperti waktu, rencana, sumber daya, dan sebagainya • Identifikasi kaki tangan, kebutuhan bisnis dan visi utama. • Mengembangkan Pernyataan Pekerjaan Arsitektur. 3. Tahap B: Arsitektur Bisnis – tahap ini mengkonsolidasikan kemajuan desain bisnis untuk membantu visi struktur yang disepakati. Pada tahap ini instrumen dan prosedur khas untuk mengilustrasikan, misalnya, Integration DEFINITION (IDEF) dan Unified Modeling Language (UML) dapat digunakan untuk membuat model yang diperlukan. Sebagian dari tujuan tahap ini adalah: • Garis besar merancang dasar-dasar bisnis. • Kembangkan konfigurasi bisnis yang objektif, gambarkan hal-hal dan strategi ekstra otoritatif dan area geografis, pencerahan, utilitarian, dan progresif dari lingkungan bisnis yang mengandalkan norma bisnis, target bisnis, dan pendorong utama. • Menganalisis lubang antara perancangan dan tujuan saat ini. • Pilih sudut pandang terhubung yang memungkinkan penyelenggara untuk menunjukkan bagaimana tujuan kaki tangan dapat dicapai dalam rencana bisnis. • Pilih perangkat dan teknik dasar yang akan digunakan dalam sudut pandang yang dipilih. Beberapa perangkat yang diambil dalam tahap ini adalah: • Kembangkan garis besar desain bisnis saat ini untuk membantu perencanaan bisnis tujuan. • Mengidentifikasi model referensi, sudut pandang dan instrumen • Menyelesaikan rencana bisnis • Melakukan investigasi pembukaan dan membuat laporan 5.. Analisis Rantai Nilai Pemeriksaan rantai nilai diharapkan dapat memecah praktik bisnis yang ada di dalam asosiasi. Tujuannya adalah untuk mengenali siklus yang terjadi di dalam asosiasi dan memberikan keunggulan yang paling tinggi kepada mitra (Surendro, 2009). Teknik investigasi rantai nilai mengakui latihan bisnis menjadi latihan penting dan latihan pendukung. Latihan prinsip terdiri dari latihan yang menyertainya (Ward dan Peppard, 2002): A. Logistik Masuk: latihan yang diidentifikasi dengan mengambil, mendapatkan, menyimpan dan menyediakan komponen mentah dengan kualitas dan jumlah tepat untuk bisnis. B. Tugas: latihan yang diidentifikasi dengan mengubah komponen mentah menjadi item atau administrasi yang dibutuhkan klien. C. Logistik Keluar: latihan yang diidentifikasi dengan siklus alokasi barang/administrasi yang dikirimkan. D. Penawaran dan iklan: latihan yang terkait dengan promosi dan penawaran produk/administrasi yang dibuat. E. Administrasi: latihan yang diidentifikasi dengan administrasi setelah transaksi. Sementara itu, latihan pendukung mencakup kerangka kerja, sumber daya manusia para eksekutif, peningkatan produk dan inovasi, dan proses perolehan. Daftar Pustaka Supangat. (2020). Pertemuan keempat - TOGAF. <http://repository.untag-sby.ac.id/id/eprint/6048> <https://togafsaie.wordpress.com/2012/06/14/togaf-adm/>

